

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada negara berkembang terjadi peningkatan masuknya investasi asing yang sangat cepat di beberapa dekade terakhir ini. Untuk menghadapi era globalisasi, pengembangan investasi asing sangat berperan bagi negara tuan rumah. Hal ini dikarenakan investasi asing membawa teknologi, keterampilan manajerial, dan lapangan kerja beserta dengan modal masuk. Investasi asing memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu Negara. Jika dipergunakan secara tepat, guna investasi asing telah memicu persaingan diantara negara-negara untuk menarik investor dengan menawarkan berbagai insentif (Ritash, 2005).

Sarwedi (2002), menjelaskan bahwa Indonesia sebagai negara berkembang menjadi negara maju membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan pembangunan nasional, karena Indonesia masih mencari dana untuk pembangunan dalam upaya menyelaraskan pembangunan dari berbagai sektor dari negara maju, ditingkat regional maupun tingkat global. Oleh karena itu, Indonesia mengupayakan sumber pembiayaan dalam negeri, dengan cara memanfaatkan sumber pembiayaan, yaitu Investasi Asing Langsung (FDI).

Pada periode 1990-an, salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif lambat, karena masih belum maksimalnya kegiatan investasi asing langsung. Pasca orde baru menyatakan bahwa investasi asing langsung, faktor penting bagi target pertumbuhan dan kemajuan ekonomi yang tepat tiap sektor untuk jangka panjang. Perubahan struktural, perkembangan teknologi, diversifikasi produk, dan pertumbuhan ekspor tiap sektor di Indonesia sebagian besar karena masuknya investasi asing langsung Indonesia dewasa ini (Yogatama, 2011).

Keberhasilan ekspor digunakan sebagai ukuran daya saing industri suatu negara dan menghasilkan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik. Pernyataan ini didukung oleh peran investasi asing langsung terhadap kinerja ekspor di negara berkembang (Prasanna, 2010). Investasi asing langsung mendorong ekspor ekonomi negara yang dituju dengan cara meningkatkan modal dalam negeri untuk ekspor, memfasilitasi dalam transfer teknologi dan produk baru, serta jasa untuk ekspor. Hubungan pasar global baru dan besar membantu dalam melatih tenaga kerja guna meningkatkan kemampuan, baik teknis dan manajemen (Sudershan, 2012). Menurut penelitian Francesca (2000) dan Muhammad (2009), investasi asing langsung dengan total ekspor di Indonesia terdapat hubungan searah positif. Investasi Asing Langsung adalah sebagai investasi jangka panjang yang dilakukan secara langsung oleh investor atau perusahaan asing di dalam suatu bidang usaha warga Negara tuan rumah. Investasi asing langsung merupakan investasi yang stabil dalam jangka panjang sehingga membantu dalam pemulihan sektor ekonomi yang membutuhkan banyak dana dan penyerapan tenaga kerja yang cukup luas. Investasi asing langsung menunjukkan kepercayaan investor asing dalam melakukan kegiatan di sektor-sektor perekonomian Indonesia sehingga mendorong *Capital Inflow* (arus modal masuk) Yati dkk, 2007. Untuk melihat perkembangan investasi asing di Indonesia dapat dilihat pada tabel.

Menurut Amir (2003)mendefinisikan ekspor sebagai upaya melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada bangsa lain atau Negara asing dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan memakai bahasa asing. Ekspor merupakan salah satu komponen dari pendapatan agregat, semakin tinggi pula pendapatan nasional suatu negara. Untuk melihat ekspor di Indonesia dapat dilihat pada tabel.

Menurut pasal 1 ayat 30 UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau dilakukan. Untuk melihat upah tenaga kerja di Indonesia dapat dilihat pada tabel.

Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 2014). Untuk melihat tingkat suku bunga di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Investasi Asing, Ekspor, Upah Tenaga Kerja dan Tingkat Suku Bunga tahun 2000-2019

Tahun	PMA	Ekspor	Upah Tenaga Kerja	Tingkat Suku Bunga
	(US\$)	(US\$)	(Rupiah)	(Persen)
2000	987740	62124	216500	14,53
2001	350960	563231	290500	17,62
2002	308260	571058	458500	12,93
2003	544530	610345	414700	8,31
2004	457270	715846	362700	7,43
2005	891170	856599	507697	12,45
2006	599170	1007986	602702	9,75
2007	1034140	114101	672480	8
2008	1487140	1370204	745709	10,83
2009	1081520	116510	841530	6,46
2010	1621480	157779	908824	6,6
2011	1947450	2034966	988829	5,04
2012	2456500	1900318	1088903	4,8
2013	2861800	1825519	1296908	7,22
2014	2852970	1762927	1584391	6,9
2015	2927590	1503933	1790342	7,1
2016	2896410	1444897	1997819	5,9
2017	3223980	1688282	2198467	4,25

2018	2930790	1800127	2276374	6
2019	2820880	167683	2437385	5

Sumber: (BPS RI, 2018)

Pada tabel Penanaman Modal Asing (PMA) terlihat perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia tahun 2000-2019 mengalami naik turun mulai dari tahun 2000 sebesar 987.740Juta US\$ meningkat sampai 2017 sebesar 322.398,0 Juta US\$ dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 282.088.0 Juta US\$.

Jika disimpulkan penanaman modal mengalami naik turun baik itu penanaman modal dalam negeri maupun modal asing, maka pertumbuhan ekonomi juga akan terkena dampak dari ketidakstabilan penanaman modal tersebut. Dimana terdapat hubungan yang positif antara pembentukan modal atau investasi dengan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara (Prasetya, 2011).

Pada tabel Ekspor terlihat perkembangan ekspor di Indonesia periode 2000-2019 menunjukkan bahwa ekspor di tahun 2000-2006 mengalami kenaikan, sedangkan di tahun 2007 ekspor mengalami penurunan , kemudian di tahun 2008 ekspor kembali naik. Maka dapat disimpulkna bahwa ekspor mengalami naik turun sehingga memicu fluktuasi atau guncangan terhadap investasi 9 tahun belakangan.

Pada tabel Upah Tenaga Kerja menunjukan upah tenaga kerja di Indonesia periode 2000-2019 terlihat bahwa jumlah tenaga kerja dari tahun 2000 sampai 2019 mengalami kenaikan mulai dari Rp 216.500 hingga Rp243.738.5. Harga dari penggunaan dan investasi (*Loanable Funds*).

Pada tabelTingkat Suku Bunga terlihat perkembangan Tingkat Suku Bunga di Indonesia. Pada tahun 2000-2019, terlihat bahwa setiap tahunnya tingkat Suku Bunga mengalami naik

turun, tahun 2000 sebesar 14,53% kemudian di tahun 2019 turun sebesar 5%. Tingkat suku bunga tersebut pada tahun 2001 sebesar 17,62% dan terkecil pada tahun 2012 sebesar 4,8%.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Total Ekspor terhadap Investasi Asing di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Investasi Asing di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Investasi Asing di Indonesia ?

1.3 Tujuan

1. Agar dapat mengetahui pengaruh Total Ekspor terhadap Investasi Asing di Indonesia.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Investasi Asing di Indonesia.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Investasi Asing di Indonesia.

1.4 Manfaat

1. Untuk dapat dimanfaatkan sebagai pustaka atau literatur bagi penelitian yang berhubungan dengan Total Ekspor, Upah Tenaga Kerja, Tingkat Suku Bunga terhadap Investasi Asing di Indonesia dengan alat analisis *Error Correction Model (ECM)*.
2. Untuk masukan sebagai referensi bagi suatu pihak atau badan yang berkepentingan baik itu berupa informasi dan data yang berhubungan dengan Total Ekspor, Upah Tenaga Kerja, Tingkat Suku Bunga terhadap Investasi Asing di Indonesia dengan alat analisis *Error Correction Model (ECM)*

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian ini. Misalkan teori investasi asing di indonesia, teori total ekspor, teori upah tenaga kerja, teori tingkat suku bunga.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, definisi variabel, jenis dan sumber data, model pegumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana gambaran umum wilayah tempat penelitian ini yang dilaksanakan, serta menjelaskan data-data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian ini, berupa hasil pengolahan data dan hasil dari uji-uji dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang keseluruhan kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran yang diberikan setelah dilakukan penelitian.

